

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT SII X ELECTRONICS BATAM

Paskalis Roy Saputra*, Handra Tipa**

*Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

**Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

e-mail: paskalisroy23@gmail.com

ABSTRACT

With a good and regular internal control system in managing supplies, the manage of company will get useful reports to improve effectiveness and efficiency in inventory management. This study aims to decide the effectiveness and efficiency of inventory management on the internal control system. The independent variables in this study are the effectiveness and efficiency of inventory management. For the dependent variable in the research is the internal control system. Data collection techniques used in this research study using primary data sources. Data sources in this study are primary data obtained through questionnaires to respondents. The number of samples was 92 respondents from 120 respondents. The analysis technique used is validity test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, R2 Determination test, multiple regression, hypothesis testing using t statistics to test the partial regression coefficients and f statistics to test the significant of the influence together with the level of significance 5 %. The results of this study show that partly the effectiveness and efficiency of inventory management has a significant effect on the internal control system. And simultaneously the effectiveness and management of inventory has significant effect on the internal control system. The value of Adjusted R square shows that jointly the effectiveness and efficiency of inventory management contributes to the internal control system by 60.2% while the remaining 39.8% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords : *Internal Control System, Inventory Management Effectiveness and Inventory Management Efficiency.*

PENDAHULUAN

Perusahaan industri (*manufacture*) merupakan perusahaan yang menitikberatkan pada proses pengelolaan bahan-bahan mentah menjadi produk jadi dan dalam hal ini kita juga dapat mengetahui bahwa perusahaan tersebut mengelola bahan mentah atau bahan baku untuk menjadi sebuah barang jadi berupa produk agar dijual kembali kepada konsumen dengan tujuan mengharapkan keuntungan. Jadi dalam hal ini perusahaan harus mampu mengoptimalkan segala kemampuan mereka untuk dapat mempertahankan kepuasan pelanggan dan yang utama kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan tersebut dengan

cara mengawasi bagian yang paling penting dalam perusahaan yaitu, persediaan perusahaan tersebut. Tujuan utama dilakukannya pengendalian internal yaitu untuk melindungi atau menghindari persediaan dicuri, diselewengkan, disalahgunakan, dan dari kerusakan, serta memastikan bahwa laporan persediaan dalam laporan keuangan benar (Hery, S.E., 2011). Dengan adanya sistem yang baik dan terstruktur maka manajemen akan dapat mengawasi dan mengontrol untuk masalah bagian efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengendalian internal yaitu sebuah proses yang langsung dikontrol oleh manusia dengan bantuan sistem teknologi informasi, yang dimana sistem tersebut meringankan atau membantu perusahaan berhasil menggapai target dan tujuan yang telah ditetapkan (Tamodia, n.d.) Efektivitas adalah keterampilan untuk menentukan tujuan yang layak untuk dikerjakan bersama, melakukan hal yang tepat. Kita mengetahui bahwa efektivitas lebih mengutamakan tingkat keberhasilan perusahaan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan bersama. Dengan demikian efektivitas merupakan target yang telah ditentukan bersama dengan tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam mencapainya. (Naibaho, 2014)

Efisien merupakan cara bagaimana suatu perusahaan dapat memperkecil penggunaan harta atau persediaan perusahaan dengan tepat dan benar tanpa terganggunya tujuan utama dari perusahaan tersebut. Pimpinan perusahaan harus mampu berperan untuk dapat memperkecil setiap pengeluaran yang diperlukan dalam pengelolah persediaan sampai mencapai hasil akhir (Output) dengan tolak ukur tenaga kerja, materi dan waktu yang dibutuhkan. Efektivitas dan efisiensi berjalan bersamaan. Pemimpin yang sukses menjalankan roda perusahaan terletak pada efektivitas dan efisiensi pengelolaannya.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan penelitian yang berbentuk deskriptif dan juga pendekatan kuantitatif, dengan mengolah dan menganalisis untuk diambil kesimpulan dari penelitian tersebut. Menurut (Sanusi, 2011) desain penelitian dibuat untuk rangka memberikan gambaran informasi baik subjek atau objek penelitian secara logis atau terstruktur.

Operasional yaitu definisi pada variabel yang diteliti dengan arti variabel tersebut untuk diukur. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur variable, sebab penelitian ini malakukan penyebaran sebuah angket yang berisikan pertanyaan dan pernyataan (kuesioner). Skala *Likert* bertujuan untuk menjumlahkan respon pertanyaan tiap-tiap indikator variabel dari responden yang sedang diukur Menurut (Sanusi, 2011).

Populasi yaitu generalisasi yang didalamnya ada objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan divisi gudang dan store PT Siix Electronics Indonesia dengan 120 karyawan bagian store. Sedangkan Sampel yaitu bagian dari populasi yang memenuhi syarat untuk diteliti (Sugiyono, 2012). Sebanyak 92 dari 120 populasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Sampel digunakan karena banyak populasi yang harus diteliti, sehingga penggunaan sampel diharapkan mampu mewakili total keseluruhan populasi.

Analisi deskriptif bertujuan untuk menyajikan informasi atau menguraikan variabel independen efektivitas pengelolaan persediaan dan efesiensi pengelolaan persediaan, begitu juga variabel dependen yaitu sistem pengendalian internal.

Reliabilitas yaitu indikator untuk membuktikan hasil dari pengukuran yang dilakukan meyakinkan. Uji ini digunakan untuk memahami dan menghitung kualitas stabilnya alat ukur yang digunakan (Wibowo & Djojo, 2012).

Menurut (Wear, 2017) Analisis regresi linear berganda adalah variabel independen lebih dari satu variabel terhadap variabel dependen berdasarkan variabel independen tersebut.

Uji parsial digunakan agar dapat mengetahui apalah variabel bebas (efektivitas pengelolaan persediaan dan efesiensi pengelolaan persediaan) secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (sistem pengendalian internal) dengan tingkat signifikansi 0,05 (Priyatno, 2012) sedangkan uji f untuk menguji apakah variabel independen secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2012)

Lokasi penelitian dilaksanakan diperusahaan PT. Siix Electronics Indonesia yang terletak di kawasan Batamindo Industrial park Muka Kuning Jl. Gaharu Lot 218, Batam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memperoleh data dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 92 kepada karyawan yang merupakan responden dalam penelitian ini di PT. Siix Electronics Indonesia.

Tabel 4.1 Jumlah Sampel

No	Keterangan	Total
1	Responden yang dibagikan Kuesioner	92
2	Responden tidak mengembalikan Kuesioner	0
3	Responden yang tidak menjawab lengkap	0
Total		92

Sumber : Data Primer dari Responden

Pada Tabel 4.5 dapat kita lihat bahwa semua indikator-indikator variabel dinyatakan *valid* karena telah sesuai dengan kriteria validitas signifikan lebih

kecil dari 0,05 atau r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai r-tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan $N=92/df=90$. (Priyanto, 2012)

Tabel 4.5 Uji Validitas Data Efektivitas Pengelolaan Persediaan (X1)

Pertanyaan	Correlation	r-tabel	Keterangan
Indikator 1	,786	,2050	Valid
Indikator 2	,641	,2050	Valid
Indikator 3	,755	,2050	Valid
Indikator 4	,714	,2050	Valid
Indikator 5	,786	,2050	Valid
Indikator 6	,693	,2050	Valid
Indikator 7	,620	,2050	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner oleh Peneliti (2018)

Hasil uji efisiensi pengelolaan persediaan pada Tabel 4.6 menyatakan bahwa semua indikator-indikator variabel adalah *valid* karena telah

memenuhi kriteria validitas dengan tarif signifikan $< 0,05$ atau r-hitung $> r$ -tabel

Tabel 4.6 Uji Validitas Data Efisiensi Pengelolaan Persediaan (X2)

Pertanyaan	Correlation	r-tabel	Keterangan
Indikator 1	,752	,2050	Valid
Indikator 2	,862	,2050	Valid
Indikator 3	,790	,2050	Valid
Indikator 4	,626	,2050	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner oleh Peneliti (2018)

Hasil uji sistem pengendalian internal pada Tabel 4.7 menyatakan bahwa semua indikator-indikator

variabel adalah *valid* karena telah memenuhi kriteria validitas dengan tarif signifikan $< 0,05$ atau r-hitung $> r$ -tabel.

Tabel 4.7 Uji Validitas Data Sistem Pengendalian Internal (Y)

Pertanyaan	Correlation	r-tabel	Keterangan
Indikator 1	,839	,2050	Valid
Indikator 2	,874	,2050	Valid
Indikator 3	,852	,2050	Valid
Indikator 4	,721	,2050	Valid
Indikator 5	,662	,2050	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner oleh Peneliti (2018)

Untuk variabel efektivitas pengelolaan persediaan (X1) ada sebanyak 7 pertanyaan dan diolah dengan SPSS 21.

Uji ini harus memenuhi persyaratan atau kriteria *cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Tabel 4.8 menyajikan hasil pengolahan data dari variabel (X1).

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Data Efektivitas Pengelolaan Persediaan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,835	7

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner oleh Peneliti (2018)

Untuk variabel efisiensi pengelolaan persediaan (X2) ada sebanyak 4 pertanyaan dan diolah dengan SPSS 21.

Uji ini harus memenuhi persyaratan atau kriteria *cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Tabel 4.9 menyajikan hasil pengolahan data dari variabel (X2).

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Data Efisiensi Pengelolaan Persediaan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,757	4

Sumber : Hasil Pengolahan Data kuesioner oleh Peneliti (2018)

Untuk variabel sistem pengendalian internal (Y) sebanyak 5 pertanyaan dan diolah dengan SPSS 21.

Uji ini harus memenuhi persyaratan atau kriteria *cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Tabel 4.10 menyajikan hasil pengolahan data dari variabel (Y).

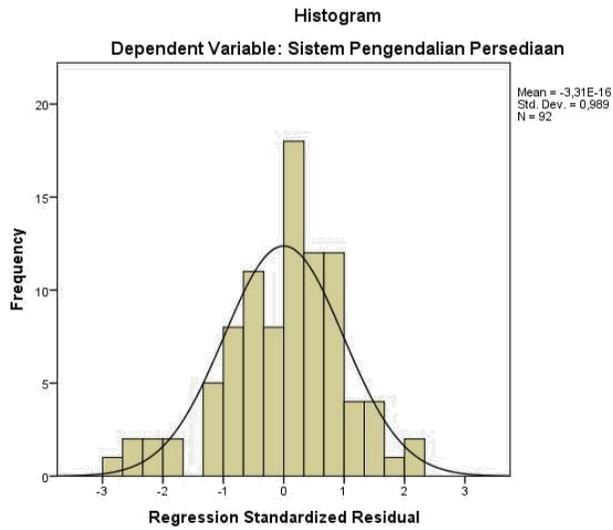
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Data Sistem Pengendalian Internal (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,848	5

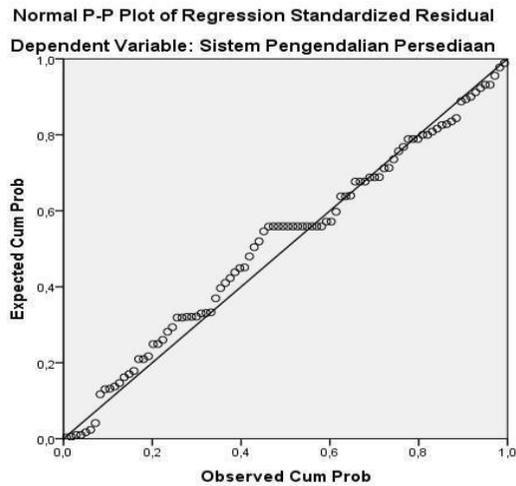
Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner oleh Peneliti (2018)

Uji Normalitas digunakan dalam penelitian ini untuk menguji setiap variable-variabel dependen dan independent apakah memiliki distribusi normal atau tidak, dan diolah dengan SPSS 21.

Juga memakai *normal Probability Plot* dan *Histogram* dan *one sample Kolmogorov-smirnov test* dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.4 Uji Normalitas (Histogram)



Gambar 4.5 Uji Normalitas (*Probability Plot*)

Gambar diatas menjelaskan bahwa *Normal Probability Plot* terlihat jelas digaris diagonal terdapat titik-titik yang menyebar sesuai arah

garis, dan dapat disimpulkan bahwa hasil pengolahan diatas memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.11 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		92
	Mean	,0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std.Deviation	,98894994
	Absolute	,103
Most Extreme Differences	Positive	,045
	Negative	-,103
Kolmogorov-Smirnov Z		,984
Asymp. Sig. (2-tailed)		,287

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner oleh Peneliti (2018)

Dapat dilihat pada table diatas bahwa nilai signifikan untuk Asymp. Sig. (2-tailed) dari seluruh variabel yang diuji disimpulkan bahwa nilai signifikasi lebih dari 0,05 atau $0,287 > 0,05$ maka data tersebut didapat dinyatakan berdistribusi normal (Priyatno, 2012).

Uji Multikolinearitas dapat dikatakan tidak terjadi jika tidak ada hubungan antara sesama variabel independen dengan cara melihat nilai masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Tabel 4.12 menyajikan hasil pengolahan data tersebut

Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Efektivitas Pengelolaan Persediaan	.419	2.388
	Efisiensi Pengelolaan Persediaan	.419	2.388

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner oleh Peneliti (2018)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel efektivitas 2,388 kurang dari 10. Nilai tolerance 0,419, 0419 lebih besari dari 0,1 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Spearman's rho. Jika bernilai kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas peneliti juga gunakan, untuk menguji adakah terdapat kesamaan atau tidak pada varian dari residual pada model regresih tidak adanya heteroskedastisitas. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan memakai uji

Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	7.210E-16	1.529		.000	1.000
Efektivitas Pengelolaan Persediaan	.000	.090	.000	.000	1.000
Efisiensi Pengelolaan Persediaan	.000	.139	.000	.000	1.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner oleh Peneliti (2018)

Berdasarkan hasil pengolahan, efektivitas pengelolaan persediaan bernilai 1,000 dan variabel efisiensi pengelolaan persediaan bernilai 1,000, maka ditarik kesimpulan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan setiap variabel berkorelasi dengan nilai lebih besar dari *alpha*.

Regresi linear berganda yaitu hubungan secara linear Antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis Regresi Berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara efektivitas pengelolaan persediaan, efisiensi pengelolaan persediaan terhadap sistem pengendalian internal. Berikut hasil pengolahan pada tabel 4.14

Tabel 4.14 Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constan)	.531	1.577		.337	.737
Efektivitas Pengelolaan Persediaan	.355	.091	.405	3.918	.000
Efisiensi Pengelolaan Persediaan	.576	.141	.422	4.081	.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner oleh Peneliti (2018)

Dari table 4.14 diatas, maka hasil yang diperoleh dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + X_1 + X_2 + e$$

$$Y = 0,531 + 0,355 + 0,578 + 1.577$$

Artinya :

1. **0,531** artinya jika tidak ada perubahan pada efektivitas pengelolaan persediaan dan efisiensi pengelolaan persediaan, maka sistem pengendalian internal sebesar 0,531 sebagai nilai konstan untuk variabel terikat.
2. **0,355** artinya setiap penambahan efektivitas pengelolaan persediaan akan mempengaruhi sistem pengendalian internal sebesar 0,355. Dan koefisien variabel X_1 (efektivitas pengelolaan

persediaan) bernilai positif artinya memiliki hubungan positif terhadap Y (sistem pengendalian internal).

3. **0,578** artinya setiap penambahan efisiensi pengelolaan persediaan akan mempengaruhi sistem pengendalian sebesar 0,578. Dan koefisien efisiensi pengelolaan persediaan bernilai positif artinya memiliki hubungan positif terhadap Y (sistem pengendalian internal)

Uji T dipakai untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15 Uji Parsial (T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.524	1.529		.343	.732
Efektivitas Pengelolaan Persediaan	.355	.090	.407	3.945	.000
1 Efisiensi Pengelolaan Persediaan	.576	.139	.426	4.129	.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner oleh Peneliti (2018)

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa :

a. Nilai t-hitung variabel efektivitas pengelolaan persediaan (3,945) lebih besar dari t-tabel (1,987) Dari pengolahan yang didapat maka H0 ditolak dan H1 diterima untuk variabel efektivitas pengelolaan persediaan, dengan demikian maka secara parsial variabel efektivitas pengelolaan persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap sistem pengendalian internal di PT. Siix Electronics Indonesia.

b. Nilai t-hitung untuk variabel efisiensi pengelolaan persediaan (4,129) lebih besa dari t-tabel (1,987). Berdasarkan hasil yang yang diperoleh maka H0 ditolak dan H2 diterima untuk variabel efisiensi pengelolaan persediaan, dengan demikian maka secara parsial variabel efisiensi pengelolaan persediaan berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal di PT. Siix Electronics Indonesia.

Tabel 4.16 Uji Anova (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	610.158	2	305.079	71.520	.000 ^b
	Residual	383.907	90	4.266		
	Total	994.065	92			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner oleh Peneliti (2018)

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bawah F-hitung 71.520 F-tabel, dapat disimpulakn F-hitung > dari F-tabel, dan keputusan yang didapat adalah H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian hipotesis alternative menunjukkan variabel efektivitas pengeloalan persediaan dan efisiensi pengelolaan persediaan dapat mengartikan keragaman dari variabel

terikat sistem pengendalian internal, jadi dapat dijelaskan bahwa variebel bebas secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Analisis Determinasi dalam regresi linear berganda bertujuan agar dapat melihat persentase kontribusi pengaruh variabel

bebas terhadap variabel terikat . Dapat dilihat hasil nilai pada dibawah ini:

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.602	.593	2.077

Sumber : hasil Pengolahan Data Kuesioner oleh Peneliti (2018)

Nilai dari determinasi (R^2) sebesar 0,602, ini berarti variasi variabel Y (sistem pengendalian internal) dapat dijelaskan oleh variabel X1 (efektivitas pengelolaan persediaan) dan X2 (efisiensi pengelolaan persediaan) sebesar 60,2% sedangkan sisanya sebanyak 39,8% dijelaskan diluar dari variabel-variabel yang diteliti peneliti. Berkisaran anantara 0 sampai 1 Nilai R^2 nya, jika mendakati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendakati 0 maka hubungan semakin lemah (Wibowo & Djojo, 2012).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dengan responden sebanyak 92 karyawan yang menjadi sampel dan data dari hasil penelitian, menyimpulkan bahwa:

1. Secara parsial Efektivitas Pengelolaan Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan pada PT. Siix Electronics Indonesia. Dilihat dari hasil uji parsial (T) yang menyatakan Nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan hasil ini didapat dari setiap indikator-indikator efektivitas yang menjadi acuan untuk pertanyaan kepada responden.
2. Secara parsial Efektivitas Pengelolaan Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan pada PT. Siix Electronics Indonesia. Dilihat dari hasil uji parsial (T) yang menyatakan Nilai thitung lebih besar dari ttabel dan hasil ini didapat dari setiap indikator-indikator efektivitas yang menjadi acuan untuk pertanyaan kepada responden.

3. Secara Simultan Efektivitas Pengelolaan Persediaan dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan pada PT. Siix Electronics Indonesia. Dapat dilihat dari hasil Uji Determinasi R^2 , yang menyatakan setiap variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto, D. A. N. (2013). Terdapat Pengaruh Antara Sistem Pengendalian atas persediaan terhadap Efektivitas Pengelolaan persediaan, 11–36.
- Christyanto. (2011). Efektivitas Manajemen Perusahaan.
- Diana, A., & Lilis Setiawati. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan*. (Andi, Ed.) (1st ed.). Yogyakarta.
- Hery, S.E., M. S. (2011). *Akuntansi Aktiva, Utang dan Modal*. GAVA MEDIA.
- Kuswanto. (2012). *Statistik Untuk Pemula &Orang Awam*.
- Mardiasmo. (2009). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan dan Perencanaan.
- Mulya, H. (2013). *MEMAHAMI AKUNTASI DASAR* (Edisi 3).
- Mulyadi. (2010). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN.
- Naibaho, A. T. (2014). PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG
- Noor, D. J (2011). *METOLODI PENELITIAN*
- Prawira. (2014). Analisis Pengaruh Pengendalian Internal.

Priyatno, D. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistika dengan SPSS*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

Program, D., Kristen, M. A., Jurusan, M., & Maranatha, A. K. (2011). Peranan Sistem Pengendalian Internal Dalam Persediaan dan Pergudangan Rapina. *Peranan Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Kegiatan Operasional Pada Siklus Persediaan Dan Pergudangan Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Operasional Pada Siklus,*